BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada pembangunan ruas jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan yang Sistematis

Pembangunan jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073) telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terencana dengan baik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Proses penyusunan dokumen pengadaan dan spesifikasi teknis dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi geografis yang menantang, terutama pada kondisi tanah yang berbukit dan daerah dengan cuaca ekstrem. Pengendalian mutu dan pengawasan ketat diterapkan pada setiap tahapan pekerjaan, yang mencakup perkerasan aspal, penggalian, dan pekerjaan pembukaan jalan baru.

2. Peningkatan Kemantapan Jalan

Proyek ini berhasil meningkatkan kemantapan jalan di ruas Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073). Sebelum pembangunan, jalan memiliki tingkat kemantapan yang rendah, dengan sebagian besar ruas berupa jalan tanah yang tidak stabil. Setelah pekerjaan perkerasan aspal sepanjang 0,425 km dan pembukaan jalan baru 0,825 km, jalan ini kini memiliki kemantapan yang lebih tinggi, yang mempengaruhi kelancaran mobilitas dan distribusi barang.

3. Tantangan Teknis dan Non-Teknis yang Terkelola dengan Baik

Pembangunan ruas jalan ini menghadapi berbagai tantangan teknis, seperti akses material yang terbatas, kondisi tanah berbukit, dan cuaca ekstrem yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Namun, tantangan tersebut berhasil diatasi dengan perencanaan yang matang, penggunaan metode konstruksi yang tepat, serta koordinasi yang efektif antara berbagai pihak terkait.

4. Dampak Positif terhadap Masyarakat dan Ekonomi Lokal

Pembangunan ruas jalan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian lokal, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas, distribusi barang, serta mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok. Infrastruktur yang lebih baik membantu memperlancar distribusi hasil pertanian dan perikanan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan kemudahan akses ke fasilitas umum dan destinasi wisata.

5. Penerapan Kebijakan Infrastruktur yang Mendukung Daerah Terpencil

Proyek ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada kebutuhan konektivitas antarwilayah, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi. Dukungan Dana Alokasi Umum (DAU) menunjukkan komitmen pemerintah untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Sebagai bagian dari evaluasi proyek dan panduan untuk pengembangan proyek serupa di masa depan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Peningkatan Koordinasi Antar-Pemangku Kepentingan

   Koordinasi antara pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat lokal perlu ditingkatkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek dan keberlanjutan hasil proyek. Melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengawasan jalan yang baru dibangun juga sangat penting.

2. Evaluasi Berkelanjutan

   Setelah proyek selesai, disarankan untuk melakukan pemeliharaan berkala guna memastikan bahwa kondisi jalan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kualitas jalan dan perencanaan pemeliharaan preventif juga perlu dilakukan untuk menghindari kerusakan yang lebih besar dan memastikan umur panjang perkerasan jalan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA